

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KEBERLANGSUNAN USAHA  
UMKM : STUDI KASUS PADA D'BARBER COMPAGNIE**

Julita Dewi<sup>1</sup>, Nanda Rahmadi Pratama<sup>2</sup>, Dasama Nduru<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kewirausahaan, Universitas Pasir Pengaraian

E-mail : [julitadewi222@gmail.com](mailto:julitadewi222@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini untuk menemukan dan mengelola bahaya yang terjadi pada usaha D'Barber Compagnie. Ini mencakup berbagai teknik dan alat untuk menemukan dan menilai risiko, serta strategi untuk mengendalikan risiko. Oleh karena itu, untuk mengurangi dan meminimalkan kerugian, manajemen risiko dilakukan. Karena risiko yang dihadapi cukup beragam dalam penelitian ini, manajemen risiko sangat penting bagi usaha kecil dan menengah. Penulis menyelidiki bisnis D'barber compagnie, yang terletak di Jalan Lintas Duri, kota Tengah, kelurahan kepunahan Tengah, dan kecamatan kepunahan. Hasil penelitian menunjukkan D'barber Company menghadapi berbagai risiko operasional dan karyawan, termasuk kerusakan alat kerja, kesalahan dalam prosedur layanan, kekurangan stok produk pendukung, persaingan baru, kenaikan harga bahan baku, bencana alam, penurunan kinerja karyawan, dan pemecatan tiba-tiba karyawan. Pengendalian risiko operasional dan risiko karyawan merupakan hal yang penting bagi perusahaan untuk memastikan kelangsungan usaha di suatu tempat. Dengan melakukan pengendalian yang tepat, D'barber compagnie dapat mengurangi kerugian dan meningkatkan profitabilitas agar tidak terlalu rentan terhadap kerugian atas risiko yang diambil.

**Kata kunci : Manajemen Risiko, Operasional, Barber**

**Abstract**

*This study is to find and manage the hazards that occur in the D'Barber Compagnie business. It includes various techniques and tools to find and assess risks, as well as strategies to control risks. Therefore, to reduce and minimize losses, risk management is carried out. Because the risks faced are quite diverse in this study, risk management is very important for small and medium businesses. The author investigated the D'barber compagnie business, which is located on Jalan Lintas Duri, Tengah city, Tengah extinction sub-district, and extinction district. The results of the study showed that D'barber Company faced various operational and employee risks, including damage to work tools, errors in service procedures, lack of supporting product stock, new competition, rising raw material prices, natural disasters, declining employee performance, and sudden employee layoffs. Controlling operational risks and employee risks is important for companies to ensure business continuity in a place. By carrying out proper control, D'barber compagnie can reduce losses and increase profitability so that it is not too vulnerable to losses from the risks taken.*

**Keywords: Risk Management, Operations, Barber**

**PENDAHULUAN**

Dalam dunia usaha, risiko merupakan salah satu elemen yang tidak dapat dihindari. Risiko dapat muncul pada perusahaan besar hingga usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Ketidakpastian dan tantangan yang muncul dalam dunia bisnis harus dihadapi dengan strategi yang matang agar keberlangsungan usaha dapat terjaga (Dewi Cahyani *et al.*, 2024). Pengelolaan risiko yang baik menjadi kunci utama untuk meminimalkan potensi kerugian dan mendukung keberlanjutan usaha (S. Jikrillah, M. Ziyad, & D. Stiadi, 2023).

UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, sektor UMKM mampu menyerap lebih dari 90% tenaga kerja dan menyumbang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk UMKM yang memiliki potensi besar adalah usaha jasa D'barber Compagnie. Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan perawatan diri, usaha pangkas rambut menjadi salah satu sektor bisnis yang menjanjikan, namun tetap menghadapi tantangan risiko yang kompleks, seperti persaingan bisnis, kepuasan pelanggan, hingga pengelolaan operasional (Berutu, 2022).

D'barber Compagnie adalah salah satu UMKM yang bergerak di bidang jasa layanan potong rambut di Jl. Lintas Duri, Kota Tengah, Kelurahan Kepenuhan Tengah, Kecamatan Kepenuhan. Sebagai usaha keluarga yang telah berdiri sejak 2019, D'barber Compagnie terus berupaya mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan usaha sejenis. Namun, seperti halnya UMKM lainnya, usaha ini tidak lepas dari risiko operasional, keuangan, hingga risiko eksternal seperti pandemi atau perubahan perilaku konsumen (Assiddiq, 2024).

Pengelolaan risiko dalam usaha jasa seperti D'barber Compagnie sangat penting untuk menjaga stabilitas operasional sehari-hari. Risiko operasional yang tidak teridentifikasi dengan baik dapat berujung pada penurunan kualitas layanan, kehilangan pelanggan, hingga ancaman kebangkrutan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis manajemen risiko yang diterapkan di D'barber Compagnie dan dampaknya terhadap keberlangsungan usaha (Jurnal Neraca, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis risiko yang dihadapi D'barber Compagnie, mengevaluasi langkah-langkah manajemen risiko yang telah dilakukan, serta memberikan rekomendasi strategis untuk memitigasi risiko di masa mendatang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM lainnya dalam meningkatkan keberlanjutan usaha melalui pengelolaan risiko yang lebih baik (Jikrillah *et al.*, 2023).

**KAJIAN TEORI**

Manajemen risiko adalah metode yang sistematis dan logis yang bermanfaat. Untuk membantu organisasi menangani risiko, tindakan terorganisasi yang dikenal sebagai manajemen risiko dilakukan. Dengan demikian, manajemen risiko dapat didefinisikan sebagai metode yang sistematis dan logis untuk mengarahkan, mengidentifikasi, melacak, memutuskan solusi, melaporkan risiko, dan mengelola organisasi secara menyeluruh untuk menangani risiko (Fauzi *et al.*, 2022).

Menurut (Sihotang *et al.*, 2024), manajemen risiko dilakukan melalui proses-

proses berikut ini :

1. Identifikasi Risiko
2. Evaluasi dan Pengukuran risiko
3. Pengelolaan risiko

#### **A. Risiko Operasional**

Upaya untuk mengelola aktivitas layanan agar berjalan dengan efisien, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang dikenal sebagai operasional manajemen . Studi ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas yang baik, seperti peralatan potong rambut modern dan ruang tunggu yang nyaman, sangat penting untuk meningkatkan daya tarik dan kepuasan pelanggan. Bisnis pangkas rambut dapat memastikan hilangnya dan tetap kompetitif di pasar yang semakin ketat dengan melakukan evaluasi operasional rutin. Penelitian oleh (Setiawan, Kurniadi, dan Saleh 2020) menemukan bahwa teknologi seperti aplikasi berbasis Android dapat membantu mengelola operasional barbershop. Aplikasi ini mengurangi waktu tunggu dengan memungkinkan pelanggan untuk memesan secara online, memilih waktu layanan, dan bahkan memilih stylist yang mereka inginkan.

#### **B. Risiko karyawan**

Dalam bisnis barbershop, manajemen karyawan adalah komponen penting yang memastikan bahwa layanan berhasil dan kepuasan pelanggan. Menurut penelitian (Prasetian 2023), yang diterbitkan dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis, pelatihan teratur bagi karyawan tidak hanya membantu mereka meningkatkan keterampilan teknis seperti teknik potong rambut dan gaya terbaru, tetapi juga membantu mereka menjadi lebih baik dalam berinteraksi dengan orang lain, seperti berbicara dengan baik dengan pelanggan. Selain itu, terbukti bahwa karyawan lebih termotivasi untuk bekerja jika diberi insentif berdasarkan kinerja, seperti bonus berdasarkan jumlah pelanggan yang dilayani. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa jadwal kerja yang fleksibel membantu karyawan menyeimbangkan kehidupan pribadi dan pekerjaan mereka, yang memungkinkan mereka untuk bekerja dengan lebih nyaman dan lebih produktif. Karyawan dapat memainkan peran penting dalam menyediakan layanan berkualitas tinggi dan meningkatkan reputasi barbershop di mata pelanggan dengan pengelolaan yang baik.

#### **C. Risiko keuangan**

Risiko keuangan, juga disebut leverage, adalah risiko yang secara khusus berdampak pada pendapatan suatu perjuangan. Penggunaan permodalan, pendapatan, dan kerugian bisnis adalah masalah keuangan. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) sering mengalami risiko keuangan dan sering mengalami gangguan keuangan. Keberhasilan UMKM bergantung pada keuangan yang baik dan stabil. Kurangnya modal untuk menyebarkan perjuangan, misalnya, dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan UMKM (Fauzi et al., 2022).

**D. Risiko pasar**

Pemasaran mencakup semua aktivitas bisnis yang berkaitan dengan cara produsen mengirimkan produk dan jasa ke pelanggan. Produk, harga, penempatan, dan promosi adalah konsep empat P yang digunakan dalam pemasaran. Pada dasarnya, risiko pasar ini dipengaruhi oleh lingkungan tempat perusahaan beroperasi, harga bahan baku atau bahan baku pesaing, dan promosi media sosial. Ini semua bergantung pada bagaimana bisnis menanggapi risiko pemasaran dengan menghasilkan nilai tambah (Fauzi et al., 2022).

**METODE PENELITIAN**

Studi ini menggunakan metodologi kualitatif dan dirancang sebagai studi kasus. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara menyeluruh metode manajemen risiko yang digunakan oleh d'barber Compagnie bagaimana hal itu berdampak pada keberlangsungan bisnis mereka. Menurut (Rahayu et al 2023), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih komprehensif dan memperoleh pemahaman tentang metode manajemen risiko yang digunakan oleh bisnis kecil dan menengah (UMKM). Metode ini juga cocok untuk memahami situasi tertentu di mana dinamika risiko yang berdampak pada punahnya bisnis dan operasionalnya.

Di D'barber Compagnie Pangkas Rambut, yang terletak di Jl. Lintas Duri, Kota Tengah, Kelurahan Kepenuhan Tengah, Kecamatan Kepenuhan, penelitian ini dilakukan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa bisnis pangkas rambut ini merupakan salah satu UMKM yang aktif dan berkembang, dan bahwa bisnis ini memiliki potensi untuk menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis. Subjek penelitian ini terdiri dari pemilik bisnis, manajer operasional, dan beberapa karyawan yang terlibat langsung dalam operasi harian bisnis ini. Menurut (Nugroho et al 2023), memilih subjek yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang praktik manajemen risiko di UMKM.

Observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Untuk mendapatkan informasi tentang cara d'barber Compagnie mengidentifikasi, memutar, dan mengurangi risiko, pemilik usaha, manajer operasional, dan karyawan diwawancarai. Sementara observasi langsung dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana risiko yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, studi dokumentasi dilakukan untuk meninjau laporan keuangan, catatan operasional, dan kebijakan manajemen risiko saat ini. Penelitian oleh (Adi dan Haryanto 2020) menyatakan bahwa dalam studi kasus UMKM, data yang lebih holistik dapat diperoleh dengan menggabungkan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah pertama adalah transkripsi hasil wawancara, diikuti dengan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan manajemen risiko. Kemudian, data yang telah dikodekan dianalisis untuk mencari pola dan hubungan antara berbagai jenis risiko dan strategi mitigasi yang diterapkan oleh

d'barber Compagni. Hasil analisis tematik ini akan disusun dalam bentuk narasi yang menggambarkan penerapan manajemen risiko dalam konteks keberlangsungan usaha UMKM. Metode ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh (Sari & Putri 2022) dalam penelitian mereka yang juga menggunakan analisis tematik untuk mengkaji manajemen risiko pada UMKM.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan studi dokumentasi. Selain itu, validitas juga diperoleh melalui member checking, yakni meminta konfirmasi dari informan untuk memastikan akurasi dan kejelasan data yang telah diperoleh. Menurut (Simatupang & Santoso 2021), triangulasi data dapat meningkatkan keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian, sehingga dapat diandalkan dalam mengambil kesimpulan.

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, di antaranya adalah fokus hanya pada satu jenis usaha UMKM, yaitu usaha pangkas rambut d'barber Compagni, yang dapat membatasi generalisasi hasil penelitian pada jenis usaha UMKM lainnya. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada manajemen risiko internal dan tidak mencakup faktor eksternal yang mempengaruhi risiko usaha seperti kebijakan pemerintah atau kondisi pasar yang lebih luas. Batasan ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh (Wibowo & Suryani 2023), yang menyatakan bahwa penelitian studi kasus memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi tetapi mendalam dalam menganalisis fenomena spesifik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Identifikasi Risiko**

D'Barber Compagnie adalah perusahaan jasa yang berdiri sejak tahun 2019. Beroperasi di Jl . Lintas Duri, Kota Tengah, Kelurahan Kepenuhan Tengah, Kecamatan Kepenuhan. D'Barber Compagnie tentunya menghadapi berbagai risiko selama menjalankan bisnisnya. Sebagai hasil dari wawancara yang dilakukan terhadap pemilik usaha D'Barber Compagnie , diketahui bahwa perusahaan menghadapi berbagai risiko, termasuk Risiko Operasional, Risiko Karyawan, Risiko Keuangan, dan Risiko Pasar. Namun, fokus penelitian ini adalah risiko operasi dan risiko karyawan yang dihadapi oleh D'Barber Compagnie.

Matriks risiko digunakan untuk mengidentifikasi risiko; ini dilakukan dengan identifikasi frekuensi dan efek dari masing-masing risiko. Kemungkinan terjadi dikategorikan menjadi sangat sering, sering, jarang, sangat jarang, dan tidak pernah. Dampaknya juga dipecah menjadi sangat ringan, ringan, sedang, berat, dan sangat berat.

Tabel 4.1 Identifikasi Risiko

No	Jenis Risiko	Klasifikasi Risiko	Kode	Frekuensi	Konsekuensi
1	Risiko Operasional	<b>Risiko Internal</b>			
		Kerusakan alat kerja	RI01	Tinggi	Proses pelayanan terhenti, pelanggan tidak terlayani
		Kesalahan dalam prosedur layanan	RI02	Sedang	Pelanggan tidak puas, berpotensi kehilangan loyalitas.
		Kurangnya stok produk pendukung	RI03	Sedang	Tidak bisa memberikan layanan optimal, seperti styling rambut.
		<b>Risiko Eksternal</b>			
		Kompetitor baru di lokasi sekitar	RE01	Sedang	Penurunan Pelanggan karena persaingan.
		Kenaikan harga bahan baku	RE02	Sedang	Margin keuntungan menurun.
		Bencana alam (banjir, kebakaran)	RE03	Rendah	Kerusakan aset dan terhenti operasional.
2	Risiko Karyawan	Kinerja karyawan menurun	RK01	Tinggi	Pelayanan lambat, pelanggan tidak puas
		Karyawan resign mendadak	RK02	Sedang	Kekurangan tenaga kerja, waktu pelayanan lebih lama.

**B. Penilaian Risiko**

Berdasarkan pengkalisikasian risiko yang ditunjukkan pada tabel di atas, jelas bahwa D'Barber Compagnie menghadapi berbagai jenis risiko, termasuk risiko yang berkaitan dengan operasional dan risiko yang berkaitan dengan karyawan. Dalam risiko ini bisa berdampak besar pada keberlangsungan usaha D'Barber Compagnie dengan menggunakan matriks risiko *likelihood-impact*. Matriks ini membantu dalam melakukan evaluasi risiko berdasarkan tingkat frekuensi (kemungkinan terjadi) dan keparahan (dampak). Dalam matriks ini, lima warna berbeda ditampilkan yaitu hijau menunjukkan tingkat risiko rendah, kuning menunjukkan tingkat risiko sedang, merah menunjukkan tingkat risiko tinggi, dan abu-abu menunjukkan tingkat risiko ekstrim.

**Tabel 4.2 Matriks Risiko**

Matriks Risiko		Keparahan				
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi
F r e k u e n s i	Sangat Sering					
	Sering			RE01, RE02		
	Jarang			RK02	RI01, RK01	
	Sangat Jarang			RI03, RI02,		
	Hampir Tidak Pernah	RE03				

Setelah dilakukannya penilaian terhadap risiko yang terjadi maka ditemukan terdapat dua risiko yang menunjukkan tingkat risiko tinggi yaitu RI01: ya itu kerusakan alat kerja yang mengakibatkan proses pelayanan terhenti, RK01 : yaitu kinerja karyawan menurun yang menyebabkan pelayanan lambat. Dan ada lima risiko yang menunjukkan tingkat risiko sedang yaitu RI02 : yaitu kesalahan dalam

prosedur layanan yang menyebabkan pelanggan tidak puas yang berpotensi kehilangan loyalitas, RI03 : yaitu kurangnya stok produk pendukung yang menyebabkan tidak bisa memberikan layanan optimal seperti styling rambut, RE01 : yaitu kompetitor baru di lokasi sekitar yang mengakibatkan penurunan pelanggan karena persaingan, RE02 : yaitu kenaikan harga bahan baku yang mengakibatkan margin keuntungan menurun, RK02 : yaitu karyawan resign mendadak yang mengakibatkan kekurangan tenaga kerja, waktu pelayanan lebih lama. Kemudian, terdapat satu risiko yang menunjukkan tingkat risiko rendah yaitu RE013 : yaitu bencana alam dalam (banjir, kebakaran) yang menyebabkan kerusakan aset dan terhenti operasional.

Dalam proses produksi jasa, terdapat risiko operasional yang dihadapi oleh perusahaan tukang cukur . Salah satu risiko operasional yang dihadapi perusahaan d' barber adalah kerusakan alat. Salah satu kerusakan alat yang pernah dialami d'barber compagnie adalah kerusakan alat potong rambut (seperti clipper, gunting, atau pengering rambut) yang rusak atau tidak berfungsi. Kerusakan dapat berasal dari kurangnya perawatan alat, yang mengakibatkan hasil kerja yang buruk atau kerusakan pada peralatan, yang mengakibatkan tertundanya proses pangkas rambut. Namun, hal ini dapat terjadi sesekali dan mempengaruhi proses produksi jasa, sehingga diperlukan risiko manajemen.

Selain itu, pelanggan akan menjadi tidak puas jika kinerja karyawan menurun, yang pasti akan berdampak pada keuntungan finansial dan layanan D'barber compagnie. Bahkan tingkat kinerja karyawan yang menurun dapat berdampak serius seperti meningkatkan risiko cedera bagi pelanggan. Oleh karena itu, kinerja karyawan harus ditingkatkan untuk memberikan layanan terbaik dan membuat pelanggan puas.

### **C. Pengendalian risiko**

Pengendalian risiko operasional dan risiko karyawan merupakan hal yang penting bagi perusahaan untuk memastikan kelangsungan usaha . Dengan melakukan pengendalian yang tepat, D'barber compagnie dapat meminimalkan kerugian dan meningkatkan profitabilitas agar tidak terlalu rentan terhadap kerugian atas risiko yang diambil. Penanganan dan perawatan harus diberikan kepada potensi bahaya yang signifikan. Untuk mengurangi risiko operasional dan risiko karyawan, D'barber Compagnie harus mengambil beberapa langkah yang

matang. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan D'barber Compagnie:

1. D'Barber Compagnie mengatur perawatan rutin untuk alat cukur seperti gunting, clipper, dan alat lainnya. Peralatan harus dibersihkan setelah setiap pemakaian untuk menjaga kebersihan dan menghindari infeksi pelanggan. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, pastikan area kerja selalu bersih dan rapi.
2. D'Barber Compagnie harus menerapkan SOP yang jelas untuk proses layanan, mulai dari penyambutan pelanggan hingga penyelesaian potongan rambut. SOP ini harus mencakup aturan keamanan penggunaan alat dan cara memberikan layanan terbaik kepada pelanggan untuk mengurangi keluhan atau kesalahan.
3. D'Barber Compagnie harus memastikan bahwa karyawannya mematuhi aturan kedisiplinan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan. Jika memungkinkan, menggunakan teknologi seperti CCTV untuk menghubungkan aktivitas di salon. Selain itu, evaluasi kinerja dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa layanan tetap berkualitas.
4. Untuk meningkatkan daya saing perusahaannya, D'Barber Compagnie harus memberikan pelatihan rutin kepada karyawannya.

## **KESIMPULAN**

Menurut klasifikasi risiko, Perusahaan barber menghadapi risiko operasional dan karyawan. Risiko operasional termasuk kerusakan alat kerja, kesalahan dalam prosedur layanan, kurangnya stok produk pendukung, persaingan baru di sekitar, dan kenaikan harga bahan baku bencana alam. Selain itu, D'barber compagnie juga menghadapi risiko karyawan, yang dapat menyebabkan pelayanan yang tertunda. Keberlangsungan bisnis Perusahaan barber sangat dipengaruhi oleh risiko-resiko yang dihadapi. Oleh karena itu, perusahaan barber harus mengambil langkah-langkah untuk mengurangi risiko, seperti dokter spesialis perawatan rutin untuk alat dan menerapkan sop yang jelas. dan memberikan aturan dan prosedur kerja kepada karyawan untuk meningkatkan daya saing bisnis. D'barber compagnie dapat mengurangi kerugian dan meningkatkan profitabilitas dengan melakukan pengendalian risiko yang tepat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, P., & Haryanto, F. (2020). Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 121-134.
- Assiddiq, N. (2024). Analisis Perkembangan Usaha Barbershop pada UMKM di Kota Pematang Siantar. Repository UMSU.
- Berutu, N. A. (2022). Risk Assessment in Barbershop. ResearchGate.
- Dewi Cahyani Pangestuti, Heni Nastiti, Renny Husniati, Sumilir, (2024). Pendampingan pengelolaan Risiko Usaha Mikro Kecil Menengah untuk keberlanjutan bisnis . *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*.
- Fauzi, A., Wibowo, A., Selayan, A. N., & Nst, S. J. (2022). VISA: Journal Of Visions And Ideas Analisis Manajemen Resiko Bisnis: Studi Pada Produk Usaha Yozi Boba. *Journal Of Visions And Ideas*, 2(2), 2.
- Nugroho, F. S. (2023). *Pengaruh Store Atmosphere Dan Viral Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Pada Konsumen Coffee Shop Beda Cerita, Kota Bandung* (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Rahayu, N. P. (2023). *Manajemen Risiko Pada Ud Tambak Boyo Putra Untuk Mengurangi Dampak Kerugian Usaha Mebel* (Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo).
- Sari, P., & Putri, I. (2022). Analisis Tematik dalam Penelitian Manajemen Risiko pada UMKM. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Bisnis*, 11(4), 210-223.
- Setiawan, R., Kurniadi, D., & Saleh, M. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Booking Dan Transaksi Barbershop Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 17(2), 452-459.
- Sihotang, J. S., Hutagaol, S. A. E., & ... (2024). Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm: Studi Kasus Pada Evan Bakery. *Jurnal Intelek Insan*  
... 374-384.  
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/434>  
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/download/434/495>

Simatupang, E., & Santoso, T. (2021). Triangulasi Data dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Sosial*, 18(1), 98-112.

Wibowo, A., & Suryani, D.(2023). Batasan Dalam Penelitian Studi Kasus Pada UMKM. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 13(2), 134-145.